

Perbedaan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak yang Menyikat Gigi dengan Teknik Fone's dan Teknik Horizontal pada Murid Umur 11-12 Tahun

Differences in Oral Hygiene of Children Using Fone's Technique and Horizontal Technique for Toothbrushing: A Study on 11-12-Year-Old Students

Risa Erpa Yanti¹, Syukra Alhamda^{2*}, Nova Herawati³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Padang

*(Korespondensi : syukra.alhamda@poltekkes-pdg.ac.id)

ABSTRACT

Dental and oral health problems that occur are generally caused by dental plaque which is the main agent causing dental and oral diseases such as dental caries and periodontal tissue diseases. Plaque control can be done mechanically by brushing your teeth. The purpose of this study was to see whether or not there were differences in brushing teeth with the fone's technique and horizontal technique on dental and oral hygiene in students aged 11-12 years at SDN 04 and SDN 01 Batipuah Baruah, Batipuh District, Tanah Datar District. This study used a quasi-experimental method with a pretest and post-test design. Sampling using saturated sampling technique with inclusion criteria as many as 62 people. Data collection through observastion treatment. The results of data analysis using statistical tests with the T-test showed that there was no significant difference between oral hygiene (HI) in students aged 11-12 years who brushed with the fone's technique and the horizontal technique with a $(0,126 > 0,05)$, but on average there is a difference of 42,48% : 33,35%. The fone's technique and the horizontal technique can both increase the dental and oral hygiene score. It is recommended for students of SDN 04 and SDN 01 Batipuah Baruah to brush their teeth with the fone's technique and the horizontal technique routinely at least 2x a day to prevent dental and oral diseases.

Keywords : *Hygiene Index, Brushing Teeth, Technique Fone's, Horizontal Technique, and Aged 11-12 Years*

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi umumnya disebabkan oleh plak gigi yang merupakan agen utama penyebab penyakit gigi dan mulut seperti karies gigi dan penyakit jaringan periodontal. Pengendalian plak dapat dilakukan secara mekanis yaitu dengan menyikat gigi. Tujuan penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan menyikat gigi dengan teknik fone's dan teknik horizontal terhadap kebersihan gigi dan mulut pada murid umur 11-12 tahun di SDN 04 dan SDN 01 Batipuah Baruah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan rancangan pretest dan post-test. Pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh dengan kriteria inklusi sebanyak 62 orang. Pengambilan data melalui observasi dan perlakuan. Hasil analisis data menggunakan uji statistik dengan uji T-test menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna antara kebersihan gigi dan mulut (HI) pada murid umur 11-12 tahun yang menyikat dengan teknik fone's dan teknik horizontal dengan $\alpha (0,126 > 0,05)$, namun secara rata-rata ada perbedaan yakni 42,48% : 33,35%. Teknik fone's dan teknik horizontal sama-sama dapat meningkatkan skor kebersihan gigi dan mulut. Disarankan kepada murid SDN 04 dan SDN 01 Batipuah Baruah untuk menerapkan menyikat gigi dengan teknik fone's dan teknik horizontal secara rutin minimal 2x sehari untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut.

Kata Kunci : *Hygiene Index, Menyikat gigi, Teknik Fone's, Teknik Horizontal, dan Umur 11-12 Tahun*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan termasuk fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri¹. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa 25,9% penduduk Indonesia memiliki



masalah dengan kesehatan gigi, dan meningkat pada tahun 2018 sebesar 57,6%^{2,3}. Sedangkan masalah kesehatan gigi untuk Provinsi Sumatera Barat sendiri, tahun 2013 sebesar 22,2% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 58,5%. Sementara masalah kesehatan gigi di Kabupaten Tanah Datar tahun 2013 sebesar 24,7% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 43,41%. Artinya masalah kesehatan gigi penduduk Sumatera Barat termasuk tinggi jika dibandingkan dengan masalah kesehatan gigi penduduk Indonesia^{2,3}. Penyakit gigi dan mulut yang menjadi urutan tertinggi adalah karies gigi dan penyakit jaringan periodontal.

Salah satu penyebab dari penyakit gigi dan mulut adalah plak gigi yang merupakan agen utama penyebab penyakit gigi dan mulut seperti karies gigi dan penyakit jaringan periodontal yang melekat erat pada permukaan gigi, dibawah margin gingiva pada sulkus gingiva atau poket *periodontium* dan tidak dapat dibersihkan hanya dengan cara berkumur-kumur ataupun semprotan air, tetapi hanya bisa dibersihkan dengan cara mekanis yaitu dengan menyikat gigi^{4,5,6}. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi pada penduduk Indonesia sebesar 94,7% akan tetapi yang menyikat gigi yang benar dan tepat hanya 2,8%. Sedangkan untuk provinsi Sumatera Barat presentase penduduk yang menyikat gigi mencapai 95,3%, hanya 1,2% yang menyikat gigi yang benar dan tepat (Balitbangkes, 2018). Menyikat gigi dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi, dan teknik menyikat gigi⁶.

Menyikat gigi dapat dilakukan dengan berbagai teknik tergantung dengan kondisi rongga mulut seseorang, salah satu teknik menyikat gigi yang dianjurkan untuk anak-anak adalah teknik *fone's*, karena mudah dilakukan dan dapat membersihkan gigi dan gusi rahang atas dan rahang bawah sekaligus, tetapi yang paling sering digunakan adalah teknik horizontal karena merupakan teknik dengan gerakan maju mundur yang mudah dilakukan, tidak menggunakan gerakan yang rumit sehingga tidak membuat anak-anak bingung, dan hanya membutuhkan ketangkasan yang minimal dalam gerakannya. Namun teknik horizontal mempunyai kekurangan yaitu hanya dapat membersihkan permukaan fasial, mesial, dan distal sehingga permukaan servikal tidak terbersihkan, dan jika dilakukan dengan tekanan keras dapat menyebabkan resesi gusi dan abrasi gigi¹.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan rancangan *pretest* dan *post-test* yang dilakukan dengan pola observasi dan perlakuan. Desain penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan *cross sectional*⁷. Pemeriksaan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (HI) sebelum menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan teknik horizontal dan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (HI) sesudah menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan teknik horizontal. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 sampai 19 Januari 2023 di SDN 04 dan SDN 01 Batipuah Baruah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Populasi penelitian adalah seluruh murid umur 11-12 tahun yang berjumlah 78 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 62 orang murid umur 11-12 tahun dengan kriteria inklusi. Besar sampel dibagi menjadi 2 kelompok masing-masing berjumlah 31 orang⁷.

Pengumpulan data tahap I dilakukan di SDN 04 Batipuah Baruah dan pengumpulan data tahap II di SDN 01 Batipuah Baruah. Hari pertama mengajarkan cara menyikat gigi. Kelompok pertama diajarkan menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan kelompok kedua menyikat gigi dengan teknik horizontal. Hari kedua dilakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (HI) sebelum menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan teknik horizontal, kemudian dilakukan sikat gigi bersama dilapangan dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (HI) sesudah menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan teknik horizontal. Selama penelitian berlangsung peneliti dibantu oleh 8 orang enumerator. Setelah data dikumpulkan dan diolah kemudian dilakukan analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji T-test.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di SDN 04 dan SDN 01 Batipuah Baruah, Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar dengan responden sebanyak 62 orang yang terbagi kedalam dua kelompok. Kelompok pertama menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan kelompok kedua menyikat gigi dengan teknik horizontal.

Tabel 1. Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Teknik *Fone's* pada Murid Umur 11-12 Tahun di SDN 04 dan SDN 01 Batipuah Baruah

Rentang Skor Kebersihan Gigi dan Mulut (HI)	Hygiene Index Sebelum		Hygiene Index Sesudah	
	f	%	f	%
0-25%	8	25,8	0	0
26-50%	12	38,7	0	0
51-75%	3	9,7	3	9,7
76-100%	8	25,8	28	90,3
Total	31	100	31	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut (HI) sebelum menyikat gigi dengan teknik *fone's* skor tertinggi berada pada rentang 26-50% sebanyak 12 responden dan terendah berada pada rentang 51-75% sebanyak 3 responden, sedangkan skor kebersihan gigi dan mulut sesudah menyikat gigi dengan teknik *fone's* skor tertinggi berada pada rentang 76-100% sebanyak 28 responden dan tidak ada responden yang berada pada rentang skor 0-25%.

Tabel 2. Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Teknik Horizontal pada Murid Umur 11-12 Tahun di SDN 04 dan SDN 01 Batipuah Baruah

Rentang Skor Kebersihan Gigi dan Mulut (HI)	Hygiene Index Sebelum		Hygiene Index Sesudah	
	f	%	f	%
0-25%	10	32,3	0	0
26-50%	10	32,3	4	12,9
51-75%	4	12,9	5	16,1
76-100%	7	22,6	22	71,0
Total	31	100	31	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa rentang skor kebersihan gigi dan mulut (HI) sebelum menyikat gigi menggunakan teknik horizontal paling banyak pada rentang 0-25% dan 26-50% sebanyak 10 responden, terendah berada pada rentang 51-75% sebanyak 4 responden, sedangkan sesudah menyikat gigi dengan teknik horizontal paling banyak pada rentang 76-100% sebanyak 22 responden dan tidak ada responden yang berada pada rentang 0-25%.

Tabel 3. Perbedaan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak yang Menyikat Gigi dengan Teknik *Fone's* dan Teknik Horizontal pada Murid Umur 11-12 Tahun di SDN 04 dan SDN 01 Batipuah Baruah

Teknik	Rata-rata Kebersihan Gigi dan Mulut (HI)		Rata-rata Peningkatan Kebersihan Gigi dan Mulut (HI)
	Sebelum (%)	Sesudah (%)	
<i>Fone's</i>	45,87	88,35	42,48%
Horizontal	44,54	78,22	33,68%

Tabel 3 menunjukkan rata-rata peningkatan kebersihan gigi dan mulut (HI) sesudah menyikat gigi 42,48% pada anak yang menyikat gigi dengan teknik *fone's*, 33,68% pada anak yang menyikat gigi dengan teknik horizontal. Artinya terdapat perbedaan rata-rata antara anak yang menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan teknik horizontal.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Independent T-test Perbedaan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak yang Menyikat Gigi dengan Teknik Fone's dan Teknik Horizontal pada Murid Umur 11-12 Tahun di SDN 04 dan SDN 01 Batipuah Baruah

	Perlakuan	N	Rata-rata ± SD	p
Hygiene Index	Teknik Fone's	31	42,48%	0,126
	Teknik Horizontal	31	33,35%	

Tabel 4 menunjukkan selisih kebersihan gigi dan mulut (HI) pada anak yang menyikat gigi dengan teknik *fone's* lebih tinggi dibandingkan dengan teknik horizontal (42,48% : 33,35%). Hasil uji statistik independent T-test menunjukkan α (0,126 > 0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang bermakna antara kebersihan gigi dan mulut pada anak yang menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan teknik horizontal.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan kebersihan gigi dan mulut (HI) sebelum menyikat gigi dengan teknik *fone's* permukaan gigi yang bebas dari plak paling banyak adalah 26-50% permukaan, sedangkan sesudah menyikat gigi presentase permukaan gigi yang bebas plak paling banyak adalah 76-100%, yang artinya menyikat gigi dengan teknik *fone's* dapat meningkatkan skor kebersihan gigi dan mulut. Namun, tidak semua permukaan gigi dapat terbersihkan hal ini dapat dilihat dari tabel 1 yang menunjukkan masih ada presentase kebersihan gigi dan mulut yang berada pada rentang 51-75%. Asumsi peneliti, hal ini disebabkan karena ada beberapa anak yang gusinya berdarah pada saat menyikat gigi sehingga menyebabkan anak kurang maksimal dalam menyikat gigi.

Teknik *fone's* merupakan teknik dengan gerakan yang mengikuti kontur gigi dan dianjurkan untuk anak-anak, namun teknik *fone's* mempunyai kekurangan yaitu sulit dilakukan dipermukaan palatal sehingga dari hasil penelitian masih terdapat penumpukan plak setelah menyikat gigi terutama pada permukaan palatal. Pendapat ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa teknik *fone's* merupakan teknik yang lebih dapat membersihkan permukaan gigi yang sering dijumpai plak terutama pada bagian gigi belakang karena teknik *fone's* merupakan teknik yang dilakukan untuk meniru arah jalannya makanan didalam mulut sewaktu mengunyah sehingga gigi dan gusi dapat dibersihkan sekaligus, serta dianjurkan untuk anak-anak karena mudah dilakukan¹. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian tahun 2020 tentang perbedaan menyikat gigi metode *fone's* dan metode *bass* terhadap skor debris pada murid kelas III dan IV Sekolah Dasar Negeri Gambut 11 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan indeks kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan teknik *fone's*⁸.

Presentase kebersihan gigi dan mulut (HI) sebelum menyikat gigi dengan teknik horizontal permukaan gigi yang bebas plak paling banyak adalah 0-25% dan 26-50% permukaan, sedangkan sesudah menyikat gigi presentase permukaan gigi yang bebas dari plak paling banyak adalah 76-100%, yang artinya menyikat gigi dengan teknik horizontal dapat meningkatkan skor kebersihan gigi dan mulut, namun tidak semua permukaan gigi dapat terbersihkan hal ini dapat dilihat dari tabel 2 yang menunjukkan masih ada presentase kebersihan gigi dan mulut yang berada pada rentang 26-50% dan 51-75%. Peningkatan skor kebersihan gigi dan mulut (HI) sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan teknik horizontal tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan teknik *fone's*.

Menurut peneliti hal ini disebabkan karena teknik horizontal merupakan gerakan maju mundur yang hanya dapat membersihkan permukaan fasial, mesial dan distal sehingga bagian servikal gigi tidak dapat terbersihkan, terutama pada gigi bagian belakang yang jauh dari jangkauan dan kemampuan responden yang sulit untuk mengaplikasikan teknik horizontal pada permukaan lingual, sehingga masih terlihat penumpukan plak setelah menyikat gigi. Hal ini dapat terlihat pada hasil pemeriksaan dimana plak masih banyak terdapat pada permukaan lingual.

Pendapat ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa teknik horizontal merupakan teknik yang sesuai dengan bentuk anatomi gigi¹, namun teknik horizontal perlu dikombinasikan dengan teknik *fone's* untuk membersihkan daerah servikal gigi. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian tahun 2014 tentang efektivitas menyikat gigi dengan metode *bass* dan horizontal terhadap perubahan indeks plak yang mengatakan bahwa metode horizontal lebih efektif dalam penurunan plak dibandingkan teknik *bass*⁹.

Perbedaan rata-rata kebersihan gigi dan mulut (HI) antara kelompok anak yang menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan teknik horizontal menunjukkan teknik *fone's* lebih baik dalam membersihkan plak dibandingkan teknik horizontal. Perbedaan ini dapat dilihat pada tabel 4 yang menunjukkan rata-rata kebersihan gigi dan mulut (HI) dengan teknik *fone's* lebih tinggi dibandingkan teknik horizontal, yaitu 42,48% : 33,35%, namun secara statistik tidak terbukti terdapat perbedaan yang bermakna antara menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan teknik horizontal α (0,126 > 0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *fone's* dan teknik horizontal sama-sama dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulut, hal ini sesuai dengan perolehan skor kebersihan gigi dan mulut (HI) yang didapatkan masing-masing teknik. Menyikat gigi dengan teknik *fone's* merupakan teknik yang lebih efektif dibandingkan teknik horizontal dalam membersihkan gigi. Menurut peneliti hal ini dikarenakan teknik *fone's* merupakan teknik dengan gerakan memutar dengan lingkaran-lingkaran besar (sirkuler) yang mengikuti kontur gigi dan dapat membersihkan semua permukaan gigi. Selain itu, gerakan sirkuler sewaktu menyikat gigi dengan teknik *fone's* tidak hanya membersihkan permukaan gigi tetapi memijat gusi sekaligus. Pernyataan ini dibuktikan oleh peneliti sendiri yang menunjukkan bahwa teknik *fone's* hampir semua permukaan gigi (mesial, distal, bukal/labial, lingual), terutama bagian yang sukar dijangkau namun sulit dilakukan pada permukaan palatal sehingga perlu dikombinasikan dengan teknik horizontal. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Aldiaman pada tahun 2016 yang mengatakan bahwa teknik *fone's* merupakan teknik sikat gigi baku yang telah direkomendasikan oleh para ahli dengan gerakan sirkuler yang cenderung halus dan kontinu pada seluruh permukaan gigi geligi yang relative menjangkau sela-sela proksimal, pit, dan *fissure*¹⁰.

Teknik horizontal sama halnya dengan teknik *fone's* dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulut, namun sulit dilakukan dipermukaan lingual. Teknik horizontal merupakan teknik dengan gerakan maju mundur yang mudah dilakukan, tidak menggunakan gerakan yang banyak maupun rumit sehingga tidak membuat anak-anak bingung, dan hanya membutuhkan ketangkasan yang minimal dalam gerakannya. Namun, teknik horizontal mempunyai kekurangan yaitu hanya dapat membersihkan permukaan fasial, mesial, dan distal sehingga permukaan servikal gigi tidak terbersihkan, dan jika dilakukan dengan tekanan keras dapat menyebabkan resesi gusi. Pernyataan ini dibuktikan oleh peneliti sendiri yang terlihat dari hasil pemeriksaan dimana plak lebih banyak terdapat pada permukaan lingual sehingga perlu dikombinasikan dengan teknik *fone's* dan dibutuhkan penggunaan *dental floss* untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pernyataan diatas sejalan dengan prinsip menyikat gigi yang harus membersihkan semua permukaan gigi. Hal ini dikarenakan status kebersihan gigi dan mulut dapat dilihat dari ada atau tidaknya deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan gusi¹¹ yang bertujuan mencegah terjadinya penyakit jaringan keras maupun penyakit jaringan lunak didalam rongga mulut¹. Selain itu, menyikat gigi juga bertujuan untuk merangsang jaringan gingiva, melapisi permukaan gigi dengan fluor¹², dan untuk membersihkan semua permukaan gigi yakni permukaan lingual/palatal, permukaan oklusal (pit dan *fissure*), permukaan labial/bukal. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi adalah teknik menyikat gigi harus dapat membersihkan semua permukaan gigi dan gusi secara efisien terutama daerah saku gusi dan daerah *interdental* karena daerah *interdental* merupakan daerah yang sering dijumpai plak dan tempat yang sukar dijangkau oleh sikat gigi, gerakan sikat gigi tidak boleh melukai gusi atau menyebabkan abrasi gigi, serta teknik yang digunakan harus sederhana, tepat dan efisien waktu¹³.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu tentang perbedaan efektivitas menyikat gigi metode horizontal dan metode *fone's* terhadap penurunan plak pada anak tunanetra usia 6-13 tahun di Semarang menunjukkan bahwa menyikat gigi dengan metode *fone's* dapat menurunkan indeks plak secara

signifikan¹⁴. Penelitian lain pada tahun 2018, diperoleh hasil pemeriksaan rata-rata penurunan skor plak pada kelompok anak yang menyikat gigi dengan teknik *fone's* sebesar 0,52 sedangkan dengan teknik horizontal 1,77¹⁵. Artinya menyikat gigi dengan menggunakan teknik *fone's* dan teknik horizontal sama-sama dapat menurunkan skor plak dan meningkatkan angka kebersihan gigi dan mulut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan yang bermakna pada anak yang menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan teknik horizontal α (0,126 > 0,05), namun secara rata-rata ada perbedaan yakni 42,48% : 33, 35%. Disarankan kepada murid SDN 04 dan SDN 01 Batipuah Baruah untuk menerapkan menyikat gigi dengan teknik *fone's* dan teknik horizontal secara rutin minimal 2x sehari yaitu setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putri, M.H, dkk (2018) 'Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi'. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
2. Balitbangkes (2013) 'Laporan Nasional Riskesdas 2013', 7(5), pp. 803–809.
3. Balitbangkes (2018) 'Laporan Nasional Riskesdas 2018', *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, pp. 154–165. Available at: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf).
4. Patil, S. P., Patil, P. B. and Kashetty, M. V (2014) 'Artikel Asli Efektivitas berbagai teknik menyikat gigi dalam menghilangkan plak gigi pada anak usia 6-8 tahun di Gulbarga', 4(2), pp. 113–116.
5. Janakiram, C. *et al.* (2020) 'Machine Translated by Google Perbandingan Bass yang dimodifikasi , Fone dan teknik menyikat gigi normal untuk kemanjuran kontrol plak pada orang dewasa muda- Sebuah uji klinis acak', 12(2), pp. 123–129.
6. Rifki, Ayudia, dan Hermina, T. (2016) 'Perbedaan Efektivitas Menyikat Gigi dengan Metode Roll dan Horizontal pada Anak Usia 8 dan 10 Tahun di Medan', 8(1), pp. 11–16.
7. Masturoh, I, dan Anggita, N. (2018) 'Metodologi Penelitian Kesehatan'.
8. Wati, R., Said, F. and Sari, E. (2020) 'Perbedaan Menyikat Gigi Metode Fone's dan Metode Bass Terhadap Skor Debris Pada Murid Kelas III Dan IV Sekolah Dasar Negeri Gambut 11', *Jurnal Terapis Gigi dan Mulut*, 1(2), pp. 40–45.
9. Rizkika, N., Baehaqi, M. and Putranto, R. R. (2014) 'Efektivitas Menyikat Gigi Dengan Metode Bass Dan Horizontal Terhadap Perubahan Indeks Plak Pada Anak Tunagrahita', *ODONTO : Dental Journal*, 1(1), p. 29.
10. Aldiaman, H., Adhani, R. and Adenan (2016) 'Efektivitas Menyikat Gigi dengan Metode Fone terhadap Indeks Kebersihan Rongga Mulut', *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, I(2), pp. 119–123.
11. Pritayanti, A'yun, dan Y. (2019) 'Gambaran Metode Menyikat Gigi dan Skor Plak pada Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Sidayu', (56).
12. Lumempouw.N, Mintjelungan.N.C, dan Zuliari, K. (2017) 'Status Kebersihan Gigi dan Mulut Berdasarkan Cara Menyikat Gigi dengan Teknik Kombinasi pada Anak Kidal dan Non-kidal', 5.
13. Isminarti, D. S. *et al.* (2016) 'Buku Ajar Preventive Dentistry', *Forum Komunikasi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan -DEPKES RI*, pp. 1–139.
14. Choirunnisa, M., Agusmawanti, P. and Yusuf, M. (2015) 'Perbedaan Efektivitas Menyikat Gigi Metode Horizontal Dan Metode Fones Terhadap Penurunan Indeks Plak Gigi Pada Anak Tunanetra Usia 6-13 Tahun Di Semarang', *ODONTO : Dental Journal*, 2(1), p. 36..
15. Wijayanti, T. (2018) 'Efektivitas Teknik Menyikat Gigi Scrub dan Fone's terhadap Penurunan Indeks Plak Anak Usia 3-5 Tahun', 14(2), pp. 44–47.